

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA BANK
SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL**

(Study Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Artha Graha Internasional
Tahun 2005-2007)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

NINA MA'MADAH
B 200 050 298

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting di dalam perekonomian suatu negara. Dalam perkembangan ekonomi dewasa ini, informasi perbankan semakin diperlukan. Krisis moneter dan krisis ekonomi yang berkepanjangan menyebabkan dampak luas bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam dunia perbankan.

Bank merupakan suatu lembaga intermediasi keuangan yang paling penting dalam sistem perekonomian. Bank memiliki peran sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang tidak memiliki dana. Misalnya dalam memperlancar perekonomian, berbagai transaksi baik berskala lokal maupun internasional membutuhkan adanya jasa perbankan. Transfer dana, rekening giro, penerbitan L/C, *deposito box*, tukar menukar valuta asing serta berbagai jenis pelayanan jasa lainnya merupakan kegiatan dalam perbankan disamping tempat yang aman untuk menitipkan dana.

Secara garis besar bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir, 2004: 3). Dengan semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim tentang arti penting bank,

sistem perbankan Indonesia makin berkembang menjadi *dual banking system*, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah yang dijelaskan dalam UU No. 7 Tahun 1992. Serta UU No. 10 Tahun 1998 mengenai perbankan yang telah memberikan amanat kepada Bank Indonesia untuk mengakomodasi pengaturan dan pengawasan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Undang-undang tersebut memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau mungkin mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah.

Perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional adalah terletak pada prinsip yang digunakan. Bank syariah beroperasi menggunakan prinsip bagi hasil untuk menghindari riba, sedangkan bank konvensional menggunakan bunga dalam operasi dan berprinsip meraih untung yang sebesar-besarnya. Selain itu pada bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah sedangkan pada bank konvensional tidak ada.

Baik buruknya kinerja keuangan perbankan tercermin pada laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Informasi yang disajikan dalam kinerja keuangan ini dapat dijadikan sumber informasi dan pedoman prosedur kerja oleh pihak bank, serta menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang terkait seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak diluar perbankan.

Kinerja keuangan dalam dunia perbankan sangat penting untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan manajerialnya di

segala aspek. Hal ini berpengaruh pada kepercayaan pihak lain diluar perbankan, misalnya investor. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik, maka investor tidak akan ragu-ragu dalam menanamkan modalnya baik pada bank syariah maupun bank konvensional. Dengan berdasarkan pada laporan neraca bank konvensional dan bank syariah juga dengan berdasarkan laporan laba rugi bank konvensional dan bank syariah, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul : *”Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Study Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Artha Graha Internasional Tahun 2005-2007”*).

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut : “Bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank Artha Graha Internasional tahun 2005-2007”.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah dan tidak meluas serta tidak menimbulkan banyak persepsi, maka peneliti membatasi masalah. Dalam penelitian ini penulis membatasi pada dua jenis Bank yaitu Bank Muamalat

Indonesia dan Bank Artha Graha Internasional. Dalam hal ini, faktor CAMEL yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan membandingkan kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Artha Graha Internasional tahun 2005-2007.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada banyak pihak diantaranya :

1. Bagi pemilik dana, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menanamkan investasinya pada bank yang bersangkutan.
2. Bagi bank yang diteliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menemukan kebijakan manajerial yang berhubungan dengan kelangsungan hidup usaha perbankan.
3. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan penerapan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama kuliah.
4. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi mengenai kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab pembahasan ditambah dengan lampiran-lampiran dan daftar pustaka.

1. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan skripsi. Bab ini merupakan gambaran awal dari yang dilakukan peneliti.

2. BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjabaran dari kerangka teoritik dari peneliti yang dilakukan, yang terdiri dari pengertian Bank Syariah dan Bank Konvensional, laporan keuangan perbankan, penilaian kinerja dan hal-hal lain yang dapat memaparkan berbagai bahan acuan yang digunakan dalam penelitian, dan tinjauan penelitian terdahulu.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti: teknik penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data serta alat analisis data.

4. BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pelaksanaan dan analisa penelitian. Didalam bab ini berisi tentang hasil pelaksanaan

penelitian yang dilakukan penelitian atas permasalahan yang dikemukakan pada bab 1.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran sehubungan dengan hasil penelitian serta keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian.